

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variable pada suatu situasi atau kelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variable satu dengan variable lainnya, dalam rangka mengetahui hubungan usia dan paritas ibu bersalin dengan kejadian rupture perineum pada persalinan normal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Cross-sectional (potong lintang) adalah studi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara faktor risiko dan efek berubah-ubah dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point-time approach). Artinya, setiap subjek penelitian hanya dilihat sekali, dan status karakter atau variable subjek diukur selama pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli- Desember tahun 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Roflin & Liberty, 2021) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu bersalin di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandungan pada bulan Januari - Desember 2023 dengan jumlah 110 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini dengan menggunakan total sampling yaitu seluruh ibu bersalin di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandungan dari bulan Januari hingga Oktober 2023 sebanyak 110 ibu bersalin.

D. Definisi Operasi

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala
Independent					
Usia Ibu	Usia ibu yang tercatat dalam rekam medik	Rekam medis persalinan	Master table	1. Usia beresiko : <20 tahun dan > 35 tahun 2. Usia tidak beresiko : 20-35 tahun	Nominal
Paritas	Paritas Jumlah bayi yang dilahirkan hidup maupun mati tercatat dalam rekam medik	Rekam medis persalinan	Master table	1. Primipara 2. Multipara	Nominal
Dependent					
Ruptur Perenium	robekan yang terjadi disekitar jaringan perenium tercatat dalam rekam medik	Rekam medis persalinan	Master table	1.Rupture 2.Tidak rupture	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data sekunder.. Data yang dikumpulkan melalui penelitian dari berbagai sumber sebelumnya dikenal sebagai data sekunder (Kurniawan & Agustini, 2021). Data sekunder yang digunakan untuk studi ini adalah hasil dari data ibu bersalin yang terdapat pada rekam medis Klinik Tri Karya Kecamatan Bandung tahun 2023.

Proses penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
2. Menyerahkan surat permohonan ijin studi pendahuluan kepada Pemimpin Klinik Tri Karya Kecamatan Bandung.

3. Menyiapkan master tabel
4. Setelah mendapatkan ijin, peneliti menganbil buku rekam medik ibu bersalin bulan Januari 2023-Desember 2023 kemudian data yang dibutuhkan dicatat pada buku catatan penelitian.
5. Merekapiyulasi hasil penelitian yang didapat dan melanjutkan ke pengelolaan data.

F. Pengolahan Data

Dalam rencana penelitian ini, pengolahan data dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

1. Editing

Terlebih dahulu, hasil wawancara, angket, atau pengamatan lapangan harus diedit. Secara umum, penyuntingan adalah proses memeriksa dan memperbaiki isian formulir kuisisioner. (Notoatmodjo, 2018).

2. Coding

Setelah semua pertanyaan (kuesioner) disunting atau diedit, peng"kodean" atau "coding" dilakukan. Ini berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

Coding atau pengkodean penelitian ini yaitu :

a. Usia ibu

Usia beresiko : 1

Tidak beresiko : 2

b. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

c. Ruptur perenium

Ruptur : 1

Tidak ruptur : 2

3. Memasukan data (Data Entry) atau Processing

Data adalah informasi yang dimasukkan ke dalam program komputer atau "software" dalam bentuk "kode", yang terdiri dari huruf atau angka. (Notoatmodjo, 2018).

4. Tabulasi

Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam tabel, hasil pengolahan data diinterpretasikan sesuai dengan kriteria berikut. Selanjutnya, hasilnya dikonfirmasi dalam presentase..

G. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variable penelitian (Notoatmodjo, 2018).

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

x : hasil presentase

f : frekuensi hasil pencapaian

n : total seluruh observasi

2. Analisis Bivariate

Setelah analisis univariate di atas selesai, karakteristik atau distribusi setiap varisbel akan diketahui. Setelah itu, analisis bivariate dapat dimulai. Analisis bivariat dilakukan pada variable yang dianggap berkorelasi atau berhubungan. Analisis bivariate dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian ruptur perenium pada ibu bersalin normal di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandung. Analisis bivariate menggunakan uji chi square dengan rumus

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi square

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka "terdapat hubungan antara variabel bebas (usia ibu dan paritas) terhadap variabel terikat (ruptur perenium)".
- (2) Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka "tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (usia ibu dan paritas) terhadap variabel terikat (ruptur perenium)".